

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa minat belajarsiswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung yang meliputi indikator : (1) ketertarikan untuk belajar, (2) perhatian dalam belajar, (3) motivasi belajar, dan (4) pengetahuan, secara keseluruhan berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini mengandung arti bahwa sebagian besar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung sudah memiliki minat belajar yang cukup tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa yang diterima olehsiswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung yang meliputi indikator : (1) penataan gedung sekolah, (2) keadaan ruang kelas, (3) keberfungsian perpustakaan, (4) fasilitas kelas dan laboratorium, (5) ketersediaan buku-buku pelajaran, dan (6) optimalisasi media/ alat bantu, secara keseluruhan berada pada kategori cukup lengkap. Hal ini mengandung arti bahwa sebagian besar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung menganggap bahwa fasilitas yang telah diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa sudah cukup lengkap.

3. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung berada pada kategori cukup. Hal ini mengandung arti bahwa prestasi siswa sudah cukup baik.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa secara parsial minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika minat belajar tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi dan sebaliknya jika minat belajar rendah maka prestasi belajar pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi parsial yang menunjukkan korelasi yang berada pada kategori cukup sedangkan pengaruh variabel Minat Belajar (X_1) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) rendah. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel Minat Belajar memberikan pengaruh yang rendah terhadap Prestasi Belajar.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa secara parsial Fasilitas Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa, artinya jika fasilitas belajar tinggi maka prestasi belajarnya akan tinggi dan sebaliknya jika fasilitas belajar rendah maka prestasi belajar siswa pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi parsial yang menunjukkan korelasi yang berada pada kategori cukup dan pengaruh variabel Fasilitas Belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) cukup berpengaruh. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel Fasilitas Belajar memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap Prestasi Belajar siswa.
6. Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa secara simultan minat belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap prestasi belajar, artinya jika minat belajar baik dan fasilitas belajar tinggi maka prestasi belajar pun akan tinggi. Sebaliknya jika minat belajar rendah dan fasilitas belajar buruk maka prestasi belajar pun akan buruk. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi ganda yang menunjukkan korelasi yang berada pada kategori cukup begitu juga dengan pengaruh variabel Minat Belajar (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) berada pada kategori cukup. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel Minat Belajar dan Fasilitas Belajar memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap Prestasi Belajar.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor rata-rata setiap dimensi, saran yang dikemukakan mengacu kepada dimensi yang memiliki skor rata-rata terendah di antara dimensi yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa dan mempertegas sikap bagi para siswa yang jarang hadir dalam setiap mata pelajaran produktif administrasi perkantoran.
2. Sekolah senantiasa mempertahankan bahkan meningkatkan fasilitas belajar yang terdapat di sekolah guna memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama pada kebutuhan kondisi laboratorium komputer siswa.
3. Masih adanya siswa yang memiliki nilai dibawah standar kelulusan dalam kegiatan belajar mengajar menjadi tugas bagi pihak sekolah terutama para pengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam mata pelajaran produktif ini. Adapun cara yang penulis

sarankan ialah merubah cara pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pengajar, agar lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menimbulkan ketertarikan bagi siswa untuk belajar, dimana ketertarikan yang ditimbulkan ini akan berdampak pada minat siswa dalam belajar. Sedangkan dari pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar yang sangat diperlukan bagi siswa dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif, terutama kondisi laboratorium sekolah.

4. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan mengangkat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang belum diungkapkan dalam skripsi ini. Dengan demikian, hasilnya akan lebih beragam guna menambah referensi dalam pemecahan masalah penurunan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai UAS khususnya pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran.